


Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bagi Masyarakat Miskin di Nagari Batang Arah Tapan

Kharisma Nur Azizah^{1*}, Ahmad Khairul Nuzuli², Winda Oktaviana³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jl. Kapten Muradi, Kec. Sungai Liuk, Sungai Penuh, Kode Pos 37112, Indonesia

E-mail: kharismanurazizah542@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.154>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 August 2023

Revised: 23 August 2023

Accepted: 24 August 2023

Kata Kunci: Bantuan Langsung Tunai, Implementasi Kebijakan, Nagari Batang Arah Tapan.

Keywords: *Direct Cash Assistance, Policy Implementation, Nagari Batang Arah Tapan.*



ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implentasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Nagari Batang Arah Tapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis implementasi program bantuan langsung tunai di Nagari Batang Arah Tapan. Penulis mengumpulkan berbagai data mengenai program BLT yang dilakukan melalui kajian pustaka dan wawancara dengan masyarakat dan aparatur nagari setempat. Penetapan sampel dilakukan dengan menggunakan metode unit analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program bantuan langsung tunai bagi masyarakat miskin di Nagari Batang Arah Tapan telah terimplementasi dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek pengukur, diantaranya adalah aspek standar dan sasaran kebijakan, sumberdaya, karakteristik badan pelaksana, dan disposisi implementor.

The purpose of this study was to determine the implementation of the Direct Cash Assistance (BLT) program in Nagari Batang Arah Tapan. The method used in this study is a descriptive research method with a qualitative approach to analyze the implementation of the cash transfer program in Nagari Batang Arah Tapan. The author collected various data regarding the BLT program which was carried out through literature review and interviews with the community and local nagari officials. Determination of the sample is done by using the unit of analysis method. The results of the research show that the implementation of the direct cash assistance program for the poor in Nagari Batang Arah Tapan has been implemented quite well. This can be seen from various measuring aspects, including aspects of policy standards and targets, resources, characteristics of the implementing agency, and the disposition of the implementer.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Kharisma Nur Azizah, Ahmad Khairul Nuzuli, Winda Oktaviana (2023). Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bagi Masyarakat Miskin di Nagari Batang Arah Tapan, 2(1) 241-245. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.154>

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat 14,64 juta penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa kemiskinan merupakan masalah serius yang harus segera ditangani oleh Pemerintah Indonesia. Sebenarnya Indonesia sudah lama memiliki visi untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakatnya. Hal ini tertuang dalam Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 yang menjadi pedoman dan tujuan Bangsa Indonesia, yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan rakyatnya. Indikator yang menandakan suatu Negara memiliki rakyat yang sejahtera adalah memiliki rakyat yang cerdas, adanya suatu keadilan, kemakmuran, kesejahteraan dan kualitas kesehatan yang

baik bagi masyarakatnya.

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dilaksanakannya dana desa adalah meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Pengelolaan dana desa tahun 2023 diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PMK.07/2021 tentang pengelolaan dana desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 7 tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan dana desa tahun 2023, dana desa diprioritaskan penggunaannya untuk pemulihan ekonomi nasional yang sesuai kewenangan desa, program prioritas nasional sesuai kewenangan desa, serta mitigasi dan penanganan bencana alam dan nonalam sesuai kewenangan desa. Prioritas penggunaan dana desa untuk pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa meliputi penanggulangan kemiskinan; pembentukan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas pengelolaan badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama untuk mewujudkan ekonomi desa tumbuh merata; serta pembangunan dan pengembangan usaha ekonomi produktif.

Program bantuan langsung tunai (BLT) adalah satu dari program bantuan pemerintah bagi masyarakat miskin. Kebijakan BLT melalui dana desa tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PermendesPDTT) Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 dengan tujuan meringankan masyarakat miskin melalui penyaluran yang cepat, tepat dan memenuhi ketentuan pelaksanaannya.

Dari studi pendahuluan yang penulis temukan di lapangan mengenai Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi Masyarakat Miskin di Nagari Batang Arah Tapan, penulis melihat banyak pertanyaan yang timbul dari masyarakat antara lain 1) Apa saja kriteria penerima BLT APBD di nagari batang arah tapan 2) bagaimana proses pendataannya, Apakah menggunakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang sudah ada atukah didata ulang; 3) Apakah pendataan mengacu kepada 14 kriteria kemiskinan yang ditetapkan Badan Pusat Statistik; 4) Kemana kami mengadu jika terdapat masalah terkait pendataan dan penyaluran BLT di Nagari Batang Arah Tapan, Sejauh ini pencairan dana bantuan langsung tunai sudah diberikan pemerintah kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah di Nagari Batang Arah Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

Hasanah dan Putri dalam temuan penelitiannya menjelaskan bahwa orientasi kebijakan bantuan langsung tunai (BLT) untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat belum sepenuhnya tercapai. Pelaksanaan kebijakan program BLT dalam beberapa temuan hasil penelian juga menunjukkan bahwa pada tataran pelaksanaan kebijakan, terdapat permasalahan-permasalahan umum yang terjadi hampir pada semua Desa seperti halnya sistem pendataan dan kesiapan aparat pemerintah Desa dalam melaksanakan program BLT telah menjadi bagian dari permasalahan yang harus dicarikan solusi tepat. Sehubungan dengan observasi dilapangan penulis menemukan data penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari tahun 2022-2023 di Nagari Batang Arah Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

Tabel 1. Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) tahun 2020-2023

No	Tahun	Jumlah KK yang menerima BLT
1	2020	105 Kartu Keluarga
2	2021	102 Kartu Keluarga
3	2022	80 Kartu Keluarga
4	2023	50 Kartu Keluarga

Sumber kantor Nagari Batang Arah Tapan

Dari tabel diatas maka tergambar bahwa implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) sangat berperan dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Nagari Batang Arah Tapan, yang mana pada tahun 2020 sampai 2023 terjadi penurunan angka kemiskinan yang dilampirkan dengan angka dari 105 menurun menjadi 50 orang, artinya Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini sangat bermanfaat

bagi masyarakat dan perlu ditingkatkan untuk tahun berikutnya. Berdasarkan uraian paparan diatas, sehingga penulis tertarik mengangkat judul “Implementasi Program Bantuan Langsung (BLT) Bagi Masyarakat Miskin di Nagari Batang Arah”.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan Pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di Nagari Batang Arah Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Hasil penelitian ini dideskripsikan dengan menjelaskan variabel yang diteliti yaitu tentang Implementasi program bantuan langsung tunai (BLT) bagi masyarakat miskin di Nagari Batang Arah Tapan. Dengan sumber data dari informan yang terdiri dari: Ketua Asosiasi Pemerintah Nagari Batang Arah Tapan, Aparat Nagari terkait dan Masyarakat penerima bantuan langsung tunai (BLT), dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, serta Telaah Dokumen. Data yang terkumpul dapat berupa data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan dokumentasi dari orang-orang dan perilaku yang diamati peneliti yang berpengaruh dengan fokus penelitian. Instrumen pengumpulan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman telaah dokumen. Pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh data dari masing-masing objek untuk setiap focus yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan dan menguraikan data yang didapat dari penelitian lapangan, kemudian dianalisis, diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan (Sugiono, 2019).

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan implemtasi program bantuan langsung tunai bagi masyarakat miskin di Nagari Batang Arah Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan melalui metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi secara langsung lapangan, serta mempelajari beberapa dokumentasi yang penulis peroleh pada lokus penelitian, maka terdapat beberapa temuan hasil penelitian yang dapat disajikan sesuai dengan fokus kajian dalam penelitian ini.

Hasil penelitian pembahasan pertama adalah sosialisasi program, faktor komunikasi dalam proses pelaksanaan suatu kebijakan adalah bagian pertama dan sebagai indikator penentu awal dari pealaksanaan satu kebijakan dan Implementasi. Kebijakan Program bantuan langsung tunai bagi masyaakat miskin adalah bagian integral dari kebijakan pemerintah pusat yang dianggarkan melalui APBN yang kemudian didistribusikan melalui pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan direalisasikan secara langsung oleh pemerintah Desa dengan berpedoman pada data penerima keluarga miskin yang telah tercatat sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara penulis secara normative menjelaskan bahwa adanya upaya konkrit yang dilakukan oleh pemerintah Nagari Batang Arah Tapan, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisai program bantuan langsung tunai (BLT) pada masyarakat miskin di Nagari Batang Arah Tapan telah dilaksanakan oleh pemerintah Nagari, baik oleh Kepala Nagari, maupun oleh aparat Nagari. Upaya sosialisasi yang dilakukan dalam berbagai macam bentuk kegiatan tersebut juga menjadi ajang pembuktian mengenai komitmen pemerintah Nagari Batang Arah Tapan guna menciptakan kepercayaan masyarakat akan pelaksanaan program-program kesejahteraan masyarakat Nagari. Prinsip dasar pelaksanaan program tersebut berdasarkan temuan wawancara dan observasi memberikan gambaran substansial bahwa pelaksanaan sosialisasi program bantuan langsung tunai (BLT) di Nagari Batang Arah Tapan telah berjalan sesuai dengan tahapannya. Implementasi program bantuan langsung tunai (BLT) di Batang Arah Tapan telah disosialisasikan oleh pemerintah Nagari dengan kerjasama Tim Posko KNN 35 Batang Arah Tapan melalui berbagai kegiatan yang mengumpulkan masyarakat, maupun pelibatan unsur aparat pemerintah pada tingkat jorong. Solichin A. Wahab: menjelaskan bahwa langkah pembentukan pemahaman akan konsep kebijakan menjadi sangat urgen, mengingat akan terjadi kesemrautan dalam bahkan sampai pada tarap tidak diterimanya kebijakan tersebut oleh sasaran kebijakan dan implementasi.

Hasil penelitian pembahasan kedua adalah Ketersediaan Anggaran, salah satu dimensi yang dapat mendukung tercapainya tujuan kebijakan adalah tersedianya sumber daya berupa anggaran sebagai pembiayaan dari pelaksanaan suatu kebijakan. Dimasukannya kebijakan anggaran sebagai dimensi pelaksanaan kebijakan disebabkan oleh karena setiap kebijakan tanpa adanya anggaran dalam pembiayaannya, maka sudah dapat dipastikan kebijakan tersebut tidak akan terlaksana. *Grindle*: menjelaskan bahwa faktor *Resources Committed* atau dukungan sumber daya termaksud didalamnya dukungan anggaran adalah bagian penting yang yang dapat memperlancar kebijakan yang akan

dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara bersama para informan, maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan anggaran untuk pelaksanaan program bantuan langsung tunai (BLT) diberikan berdasarkan presentasi 40% yang diambil dari dana Desa. Ketersediaan anggaran untuk pelaksanaan program BLT melalui dana Desa tidak menjadi kendala berarti bagi pemerintah Desa, karena dana tersebut diberikan kepada masyarakat penerima pada tahun 2023 yang berjumlah 50 jiwa. Besaran 300.000 rupiah untuk setiap penerima diterima untuk setiap tiga bulan berjalan. Artinya bahwa masyarakat diberikan bantuan langsung tunai (BLT) secara periodik atau triwulan berjalan.

Hasil penelitian pembahasan ketiga adalah Komitmen Aktor Pelaksana Program, salah satu dimensi yang juga menjadi penentu keberhasilan satu kebijakan yang dilaksanakan adalah adanya komitmen aktor pelaksana program. Komitmen aktor pelaksana dimaksudkan untuk memastikan adanya konsistensi para pelaksana program mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahapan akhir pelaksanaan program. Dalam konteks ini menurut teori Edward III dalam (Mustofa, 2019) bahwa tidak hanya dibutuhkan kecakapan atau kemampuan berupa pengetahuan aktor pelaksana, namun lebih dari itu adalah adanya komitmen pelaksana dalam menjalankan program tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa komitmen kerja pemerintah Nagari dalam melaksanakan program bantuan langsung tunai (BLT) di Nagari Batang Arah Tapan selalu terjaga dengan baik. Arahan serta bentuk pengawalan dan pelaksanaan program dilapangan selalu dilaksanakan dengan baik. Sebagai pelaksana langsung, komitmen itu ditunjukkan dengan memastikan masyarakat menerima bantuan tersebut dengan memberikan informasi bagi mereka penerima, sampai pada waktu dicairkannya dana tersebut. Rumusan Van Matter dan Van Horn dalam (Syaidina, 2017) tentang komitmen aktor pelaksana juga menjelaskan bagaimana kedudukan dari sub variabel disposisi tersebut, yaitu mengistilahkan dengan *The Disposition or respons of implementers* (Disposisi atau response dari para pelaksana). Komitmen Sikap penerimaan dan penolakan agen pelaksana akan sangat banyak mempengaruhi keberhasilan atau tidaknya suatu kinerja implementasi kebijakan publik. Sikap pelaksana ini berkaitan dengan seberapa demokratis, antusias dan responsif terhadap kelompok sasaran dan lingkungan. Keberhasilan implementasi kebijakan juga akan lebih terjamin apabila didukung adanya komitmen yang relatif tinggi dari pihak implementor terhadap tujuan kebijakan dan penataan akses formal yang disediakan kepada kelompok diluar jajaran lembaga pelaksana.



Gambar 1 Studi pendahuluan penyerahan BLT



Gambar 2 Penyerahan Bantuan Langsung Tunai

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi program bantuan langsung tunai bagi masyarakat miskin di Nagari Batang Arah Tapan secara umum telah dilaksanakan sebagaimana ketentuan yang ada. Kajian terhadap indikator penting dari teori implementasi kebijakan sebagaimana yang telah menjadi konsep ukuran pelaksanaan kebijakan Edward III yang terdiri dari sosialisasi atau bentuk pemahaman terhadap kebijakan yang dilaksanakan, ketersediaan anggaran, serta komitmen aktor pelaksana program. Implementasi program bantuan langsung tunai (BLT) di Nagari Batang Arah Tapan telah disosialisasikan oleh pemerintah Nagari melalui berbagai kegiatan yang mengumpulkan masyarakat, maupun pelibatan unsur aparat pemerintah pada tingkat Jorong. Dalam rangka pengimplementasian program bantuan langsung tunai untuk masyarakat miskin di Nagari Batang Arah Tapan yang lebih baik di masa depan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut: Diharapkan kepada pihak terkait agar lebih meningkatkan pengawasan implementasi program bantuan langsung tunai untuk masyarakat miskin di Nagari Batang Arah Tapan dengan menutupi ketidaktersediaan tenaga pengawas dalam penyaluran BLT. Implementor harus memperhatikan anggaran yang tersedia, sehingga kedepannya bisa menganggarkan dana untuk memperkerjakan petugas-petugas pengawas penyaluran BLT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala Nagari Batang Arah Tapan, KKN Posko 35 Batang Arah Tapan, IAIN Kerinci, yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan atikel ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan IAIN Kerinci yang memberikan dorongan dan menyukseskan kegiatan pengabdian lapangan khususnya KKN Posko 35 Batang Arah Tapan.

REFERENSI

- Abdul, Solichin. 2005. Analisis Kebijaksanaan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara, Jakarta: Bumi Aksara.
- Almutahar, H. Isdairi (2016). Implementasi Program Simpanan Keluarga Sejahtera Pada Masyarakat Desa Jangkeng Dua Kabupaten Kubu Raya. Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSIAN-2016.
- Hasanah, Putri (2021). Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Sebagai Upaya Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Prajekan Lor Kabupaten Bondowoso. CERMIN : Jurnal Penelitian, Volume 5, No. 2 Tahun 2021, hal. 2019-2029.
- Marta, F.D.Y, Nurlitasari, R. (2021). Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sigi 2020. Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau Vol. 1, No. 1, Edisi Januari – Juni 2021.
- Nugroho, Riant. 2011. Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Novianto, E. 2008. Persepsi Masyarakat Tentang Subsidi Langsung Tunai (Studi Kasus Penanggulangan Kemiskinan Di Kel. Bukit Biru Kec. Tenggara).Jurnal JEMI, Vol8, No.2:43-57
- Subarsono, A.G. 2016. Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi, Cetakan ke-8. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiono, 2019. Metode Penelitian Kualitatif, kuantatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sulaeman, Affan. 1998. Public Policy-Kebijakan Pemerintah, Bandung: BKU Ilmu Pemerintahan Program Magister Ilmu-ilmu Sosial pada Institut Ilmu Pemerintahan Kerjasama UNPAD-IIP.
- Udayan, I.M.A, Sukraaliawan, I.N (2021). Implementasi Kebijakan BLT-Dana Desa Kepada Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 Di Desa Ambengan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Locus Majalah Ilmiah FISIP, Vol 13 No. 2 – Agustus 2021.
- Yama, W.O, Rusli, M (2021). Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dimasa Pandemi Covid 19. Jurnal Masyarakat Pesisir, volume 3, 1 April 2021, hal. 122-127